

SKRIPSI



**FAKTOR-FAKTOR PEMILIHAN MAKANAN JAJANAN
PADA SISWA/I KELAS V DI SDN MANGUN JAYA 01
TAMBUN SELATAN TAHUN 2018**

**OLEH
ISMAYA ZAHARA HANIFAH
1405015076**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. D.R. HAMKA
JAKARTA
2018**

SKRIPSI



FAKTOR-FAKTOR PEMILIHAN MAKANAN JAJANAN PADA SISWA/I KELAS V DI SDN MANGUN JAYA 01 TAMBUN SELATAN TAHUN 2018

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Kesehatan Masyarakat**

OLEH

★ ISMAYA ZAHARA HANIFAH

1405015076

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2018**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Ismaya Zahara Hanifah
NIM : 1405015076
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Pemilihan Makanan Jajanan Pada Siswa/i Kelas V di SDN Mangun Jaya 01 Tambun Selatan Tahun 2018

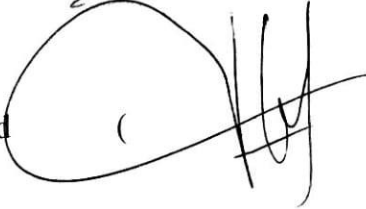
Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. D.R.HAMKA.

Jakarta, September 2018

TIM PENGUJI

Pembimbing I : Retno Mardhiati, S.KM., M.Kes ()

Penguji I : Nur Asiah, S.KM., M.Kes ()

Penguji II : Izza Suraya, S.KM., M.Epid ()

ABSTRAK

Nama : Ismaya Zahara Hanifah
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul : Faktor-Faktor Pemilihan Makanan Jajanan Pada Siswa/i Kelas V di SDN Mangun Jaya 01 Tambun Selatan Tahun 2018

Pemilihan makanan jajanan merupakan perilaku anak dalam memilih jajanan di sekolah yang sangat berpengaruh terhadap kesehatan, pertumbuhan dan perkembangan anak. Makanan jajanan pada siswa sekolah dasar sampai saat ini masih banyak yang bermutu rendah sehingga siswa sekolah dasar sangat memegang peranan penting dalam memilih dan mendapatkan jajanan yang sesuai dengan kebutuhannya. Hampir secara keseluruhan siswa sekolah dasar mempunyai kebiasaan jajan. Permasalahan yang masih menjadi sangat penting adalah rendahnya tingkat keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor pemilihan makanan jajanan pada siswa/i kelas V di SDN Mangun Jaya 01 Tambun Selatan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain studi *cross sectional* dimana variabel independen dan dependen di teliti secara bersamaan. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa/i kelas V di SDN Mangun Jaya 01 Tambun Selatan yang berjumlah 195 siswa/i. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Penelitian ini menggunakan data primer yang diambil melalui angket yang diisi oleh responden menggunakan kuesioner. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan uji *chi square*.

Hasil analisis univariat pada penelitian ini adalah sebagian besar responden memiliki perilaku pemilihan makanan jajanan yang tidak baik (50,8%), responden perempuan (55,9%), kebiasaan sarapan tidak setiap hari (51,3%), kebiasaan membawa bekal tidak setiap hari (51,8%), pengetahuan rendah (64,1%), sikap kurang baik (56,4%), besar uang saku tinggi (\geq Rp 5,000) (74,4%), adanya peran teman sebaya (72,3%), tidak adanya peran orangtua (53,3%). Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku pemilihan makanan dengan kebiasaan sarapan (*Pvalue* 0,027), kebiasaan membawa bekal (*Pvalue* 0,018), pengetahuan (*Pvalue* 0,007), sikap (*Pvalue* 0,012), dan peran teman sebaya (*Pvalue* 0,035). Diharapkan kepada pihak sekolah untuk memberikan edukasi tentang jajanan sehat dan mengawasi para penjaja makanan yang berjualan di sekitar lingkungan sekolah. Serta menggerakkan kebiasaan sarapan setiap hari dan membawa bekal setiap hari ke sekolah.

Kata Kunci: perilaku memilih jajan, siswa sekolah dasar, kebiasaan jajan

ABSTRACT

Name : Ismaya Zahara Hanifah
Study Program : Public Health
Title : *Snack Food Selection Factors of Elementary School Students Grade 5 in Mangun Jaya 01 Elementary School South Tambun in 2018.*

Selection of snack foods is the behavior of children in choosing snacks in schools that greatly affect the health, growth and development of children. Food snacks in elementary school students to date are still many low quality so that elementary school students play an important role in choosing and getting snacks that fit their needs. Almost all primary school students have a snack habit. The problem that still becomes very important is the low level of food security of school children (PJAS). This study aims to analyze the factors of food snack election in students of class V in SDN Mangun Jaya 01 Tambun Selatan.

This research is a quantitative research using cross sectional study design where independent and dependent variables are meticulously simultaneously. The population and sample in this study were all students in grade V at SDN Mangun Jaya 01 Tambun Selatan, amounting to 195 students. Sampling technique in this research is saturated sampling technique. This study uses primary data taken through a questionnaire filled by respondents using a questionnaire. The analysis used is univariate analysis and bivariate analysis by using the chi square test.

The result of univariate analysis in this research is most of respondent have bad food snacking behavior (50,8%), female respondent (55,9%), daily breakfast habit (51,3%), every day (51.8%), low knowledge (64.1%), bad attitude (56.4%), high allowance (\geq Rp 5,000) (74.4%), the role of peers (72,3%), the absence of parent role (53,3%). The result of bivariate analysis shows that there is a significant relationship between food selection behavior and breakfast habits (Pvalue 0,027), carrying habits (Pvalue 0,018), knowledge (0,007), attitude (0,012), and peer role (0,035%). It is expected that the school to provide education about healthy snacks and supervise the food vendors selling around the school environment. And move the daily breakfast habits and bring lunch every day to school.

Keywords: behavior to choose snacks, elementary school students, snack habits

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR COVER.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	v
RIWAYAT HIDUP.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
Tujuan Umum.....	5
Tujuan Khusus.....	5
D Manfaat Penelitian.....	6
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI.....	8
A. Kajian Pustaka.....	8
Perilaku.....	8
A.1.1 Perilaku Kesehatan.....	8
Makanan Jajanan	10
Jenis-jenis Jajanan Anak Sekolah.....	11
Makanan Jajanan Yang Aman.....	12
Bahaya Makanan Jajanan Yang Tidak Aman.....	13
xiv	
Cara Pemilihan Jajanan Yang Sehat.....	13
Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Makanan	

Jajanan	14
Jenis Kelamin.....	14
Kebiasaan Sarapan	14
Kebiasaan Membawa Bekal.....	15
Terkait Personal (<i>Person</i>)	15
Besarnya Uang Saku	15
Makanan atau Jajanan Favorit.....	16
Terkait Makanan (<i>Food</i>)	17
Tempat Jajan	17
Pengetahuan	18
Sikap	18
Terkait Sosial Ekonomi (<i>Social-economic</i>)	19
Peran Teman Sebaya.....	19
Peran Orang Tua.....	20
Peran Pengelola Kantin.....	20
Peran Guru	21
B. Kerangka Teori	22
BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL DAN HIPOTESIS	23
A. Kerangka Konsep	23
B. Definisi Operasional	24
C. Hipotesis	28
BAB IV METODE PENELITIAN	29
A. Desain Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
Lokasi Penelitian	29
Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	30
Populasi Penelitian	30
Sampel Penelitian	30
Kriteria Inklusi dan Eksklusi Penelitian.....	30
xv	
Pengumpulan Data.....	31
Sumber dan Jenis Data.....	31
Instrumen Penelitian	31
Uji Instrumen	31

C.3.3.1 Uji Validitas dan Reliabilitas	31
Cara Pengumpulan Data	33
Pengolahan Data	33
Analisis Data	37
BAB V HASIL PENELITIAN.....	40
A. Gambaran Lokasi Penelitian.....	40
B. Analisis Univariat	40
Gambaran Perilaku Pemilihan Makanan Jajanan	41
Karakteristik Responden	43
Umur	43
Jenis Kelamin.....	43
Faktor Predisposisi (<i>Predisposing Factors</i>)	44
Kebiasaan Sarapan	44
Kebiasaan Membawa Bekal.....	45
Pengetahuan	47
Sikap	49
Faktor Pemungkin (<i>Enabling Factors</i>).....	51
Besarnya Uang Saku.....	51
Faktor Penguat (<i>Reinforcing Factors</i>).....	52
Peran Teman Sebaya.....	52
Peran Orangtua.....	54
Pertanyaan Pendukung	55
Alasan Membeli Jajanan.....	56
Jenis-Jenis Jajanan.....	56
Jajanan Utama.....	56
Jajanan Camilan	57
Jajanan Minuman	58
C. Analisis Bivariat.....	58
Hubungan Jenis Kelamin Dengan Perilaku Pemilihan Makanan Jajanan..	59
Hubungan Kebiasaan Sarapan Dengan Perilaku Pemilihan Makanan	
Jajanan	60
Hubungan Kebiasaan Membawa Bekal Dengan Perilaku Pemilihan	
Makanan Jajanan	60
Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Pemilihan Makanan Jajanan	61

Hubungan Sikap Dengan Perilaku Pemilihan Makanan Jajanan.....	62
Hubungan Besar Uang Saku Dengan Perilaku Pemilihan Makanan Jajanan	62
Hubungan Peran Teman Sebaya Dengan Perilaku Pemilihan Makanan Jajanan	63
Hubungan Peran Orang tua Dengan Perilaku Pemilihan Makanan Jajanan	64
Rekapitulasi Hasil Analisis Bivariat.....	64
BAB VI PEMBAHASAN	66
A. Keterbatasan Penelitian	66
B. Perilaku Pemilihan Makanan Jajanan	67
C. Jenis Kelamin.....	68
D. Kebiasaan Sarapan.....	69
C. Kebiasaan Membawa Bekal.....	70
D. Pengetahuan.....	71
E. Sikap.....	72
F. Besar Uang Saku	73
G. Peran Teman Sebaya.....	74
H. Peran Orangtua	75
BAB VII SIMPULAN DAN SARAN	76
A. Simpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberlangsungan bangsa Indonesia salah satunya ditentukan oleh anak-anak yang sehat, cerdas dan kuat. Berdasarkan undang-undang No. 36 tahun 2009 tentang kesehatan mengamanatkan bahwa kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia. Selanjutnya undang-undang No. 36 tahun 2009 tentang kesehatan juga mengamanatkan bahwa setiap hal yang menyebabkan terjadinya gangguan kesehatan pada masyarakat Indonesia akan menimbulkan kerugian ekonomi yang besar bagi negara dan setiap upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat juga berarti investasi bagi pembangunan negara (Kemenkes RI, 2011). Anak sekolah merupakan investasi dan generasi penerus bangsa pada masa yang akan datang. Pertumbuhan dan perkembangan seseorang anak salah satunya dipengaruhi oleh zat gizi yang mereka konsumsi sehari-hari. Anak usia sekolah memiliki aktivitas yang sangat tinggi. Sehingga membuat stamina anak cepat menurun jika tidak didukung oleh asupan pangan dan gizi yang cukup dan seimbang (BPOM RI, 2013).

Anak usia sekolah masih mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan, sehingga mereka membutuhkan konsumsi makanan yang cukup dan bergizi seimbang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Riskesdas, menghasilkan sebuah data tingkat kecukupan energi dan protein untuk anak usia sekolah atau anak berumur 7-12 tahun menunjukkan bahwa 44,4% dan 30,6% anak usia sekolah mengkonsumsi energi dan protein di bawah angka kecukupan minimal (Riskesdas, 2010).

Makanan jajanan pada siswa sekolah dasar sampai saat ini masih banyak yang bermutu rendah sehingga siswa sekolah dasar sangat memegang peranan penting dalam memilih dan mendapatkan jajanan yang sesuai dengan kebutuhannya. Hampir secara keseluruhan siswa sekolah dasar mempunyai kebiasaan jajan. Keterampilan anak dalam memilih jajanan di sekolah merupakan faktor utama yang mendorong siswa untuk mendapatkan jajanan. Baik yang

memenuhi kesehatan atau yang tidak memenuhi kesehatan (Kristianto, dkk, 2013).

Permasalahan yang masih menjadi sangat penting adalah rendahnya tingkat keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS). Data yang dihasilkan oleh BPOM RI dalam Direktorat Inspeksi dan Sertifikasi Pangan bersama 26 Balai Besar/Balai POM di seluruh Indonesia mengenai Pangan Jajanan Anak Sekolah menunjukkan 45% PJAS tidak memenuhi syarat karena mengandung bahan kimia berbahaya seperti formalin, boraks, rhodamin, Bahan Tambahan Pangan (BTP), seperti siklamat dan *benzoate* melebihi batas aman, serta mengandung cemaran mikrobiologi (BPOM RI, 2009).

Berdasarkan pengambilan sampel yang telah dilakukan pada 6 kota tentang pangan jajanan anak sekolah (Jakarta, Serang, Bandung, Semarang, Yogyakarta dan Surabaya), ditemukan 72,8% positif mengandung zat berbahaya. Selain itu, pada makanan dan minuman yang diujikan di sekolah ditemukan terkontaminasi oleh cemaran bakteri *Escherichia coli* sebanyak 45%. Berdasarkan data surveilan Kejadian Luar Biasa (KLB) keracunan pangan pada tahun 2010 ditemukan sebanyak 163 kejadian. Berdasarkan jenis pangannya, sebanyak 13,5% jajanan merupakan yang berkontribusi terhadap kasus keracunan (Agustina, dkk, 2009).

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 didapatkan status gizi anak umur 5-12 tahun menurut indeks massa tubuh/umur (IMT/U) di Indonesia, yaitu prevalensi kurus adalah 11,2%, terdiri dari 4,0% sangat kurus dan 7,2% kurus. Masalah gemuk pada anak di Indonesia juga masih tinggi dengan prevalensi 18,8%, terdiri dari gemuk 10,8% dan sangat gemuk (obesitas) 8,8 % sedangkan prevalensi pendek yaitu 30,7% (12,3% sangat pendek dan 18,4% pendek).

Kristianto (2013) menemukan sebagian besar anak sekolah di Kota Batu Malang memilih jajanan tradisional tanpa merk dagang dan izin edar. Banyak jajanan anak sekolah tersebut tidak memenuhi syarat keamanan penggunaan bahan berbahaya yang terlarang. Bahan berbahaya tersebut terbanyak adalah formalin (71,4%), boraks (23,5%), dan rhodamin B (18,5%). Untuk menunjang aktivitas fisik yang tinggi disekolah, seharusnya anak memilih jajanan energi

tinggi (150-200 Kkal). Keterampilan memilih jajanan yang rendah berakibat pada pemilihan jajanan rendah energi seperti buah, minuman dan aneka kerupuk.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tim *Jakarta In Focus* Fakultas Psikologi Unika Atma Jaya pada delapan sekolah dasar yang berada di Jakarta didapatkan salah satu alasan utama anak membeli makanan disekolah adalah karena mereka tidak membawa bekal. yang menjadi penyebabnya adalah karena anak selalu terburu-buru ketika ingin berangkat ke sekolah (22%) dan orangtua/wali sangat sibuk (22%). Disamping itu anak siswa sekolah dasar lebih banyak jajan dikantin sekolah sebanyak (92,5%). Selain jajan dikantin sekolah mereka membeli jajanan pada penjaja makanan di luar pagar sekolah (33%) dan membeli makanan jajanan pada penjaja makanan di dalam pagar sekolah (21%). Untuk itu perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut karena ternyata jajanan yang dijual diluar pagar sangat menarik perhatian anak sekolah (Suci, 2009)

Iklina (2017) menemukan pada siswa sekolah dasar di SDN Babakan Sentral Kota Bandung sebanyak 110 siswa didapatkan data frekuensi makanan jajanan yang paling sering dikonsumsi responden adalah minuman berasa (59,3%), cireng (34,5%), gorengan (28,7%), mie kuning (25,4%), kue balok (18,4%), dan lidi-lidian (14,8%). Hal tersebut masih perlu mendapat perhatian secara khusus karena rasa enak untuk anak sekolah bisa dijadikan alasan penjual makanan untuk memberikan bumbu penyedap yang tidak sesuai dengan takaran yang dianjurkan. Agar makanan yang dijajakan laku di pasar tanpa memperhatikan faktor kesehatan.

Keracunan pangan merupakan salah satu penyebab dari terkontaminasinya pangan oleh mikroorganisme seperti yang terjadi di Sampang Madura, Jawa Timur pada bulan Oktober 2010, sebanyak 142 siswa sekolah dasar mendadak muntah-muntah dan sakit perut diduga keracunan kue. Keracunan juga diduga karena mengkonsumsi mie mengandung boraks (Kemenkes RI, 2011)

Anak usia sekolah memang rentan terhadap suatu penyakit. Salah satunya adalah penyakit gangguan pencernaan yang diakibatkan oleh mikroorganisme tertentu seperti diare dan tifus. Berdasarkan hasil Riskesdas 2013 menunjukkan bahwa insiden dan *period prevalence* diare untuk seluruh kelompok umur di

Indonesia adalah 3,5% dan 7%. Sementara untuk anak usia sekolah (5-14 tahun) adalah 2% (Riskesdas, 2013).

Penyakit akibat makanan (*foodborne disease*) dan diare karena cemaran air (*waterborne disease*) membunuh sekitar 2 juta orang per tahun, termasuk diantaranya anak-anak (Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI, 2014). Untuk Kota Bekasi kasus Diare pada tahun 2016 sebanyak 26,012 orang (BPS Prov.Jawa Barat, 2016).

SDN Mangun Jaya 01 Tambun Selatan adalah salah satu Sekolah Dasar Negeri yang unggul dan terletak di lokasi yang cukup strategis. Dimana sekolah tersebut memiliki jumlah siswa sebanyak 1,048 siswa yang terdiri dari 34 kelas yang mencakup kelas 1 sampai kelas 6. SDN Mangun Jaya 01 Tambun Selatan memiliki kantin yang terdiri dari dua tipe yaitu berada di dalam bangunan sekolah dan berada di luar bangunan sekolah atau mendirikan sendiri dagangannya. Banyak para pedagang yang menjual makanan jajanan yang diminati oleh para siswa pada saat beristirahat. Harganya pun terbilang cukup murah dan bisa dijangkau oleh para siswa. Akses untuk membeli jajanan pun sangat mudah dijangkau karena berada di samping dan di belakang sekolah. SDN Mangun Jaya 01 Tambun Selatan belum memiliki kebijakan terkait para penjaja makanan dan pihak sekolah belum mengetahui secara pasti tentang kandungan gizi yang terdapat pada jajanan yang di perjual belikan oleh para pedagang di SDN Mangun Jaya 01 Tambun Selatan. Berdasarkan observasi peneliti banyak para penjaja makanan membuat jajanan atau makanan kepada para pembeli yaitu Siswa/I menggunakan bahan tambahan pangan yang cukup berlebih agar menghasilkan rasa, aroma, tekstur yang enak untuk para Siswa/i.

Masalah pemilihan makanan jajanan pada anak usia sekolah dasar masih menjadi masalah yang cukup serius. Pemilihan makanan jajanan pada anak sekolah dasar sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Tingkat kecerdasan juga menjadi salah satu faktor yang dipengaruhi oleh konsumsi makanan yang dimakan oleh anak. Perilaku jajan anak disekolah sangat berpengaruh terhadap kesehatan anak karena anak mengkonsumsi jajanan sekolah secara terus menerus di tempat yang sama dan dalam waktu yang cukup lama.

Mengingat banyaknya anak yang gemar mengonsumsi jajan disekolah. Berdasarkan permasalahan diatas oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui faktor-faktor pemilihan makanan jajanan pada siswa sekolah dasar di SDN Mangun Jaya 01 Tambun Selatan pada tahun 2018.

B. Rumusan Masalah

Makanan jajanan pada siswa sampai saat ini masih banyak yang bermutu rendah sehingga siswa sekolah dasar memegang peranan penting dalam memilih dan mendapatkan jajanan yang sesuai kebutuhannya. Perilaku jajan anak disekolah sangat berpengaruh terhadap kesehatan anak karena anak mengonsumsi jajanan sekolah secara terus menerus di tempat yang sama dan dalam waktu yang cukup lama.

Rata-rata para siswa mengonsumsi makanan jajanan yang belum mereka ketahui keamanan pangannya. Karena masih banyak terdapat jajanan yang tidak termasuk kedalam kategori jajanan sehat menurut Kementerian Kesehatan RI. Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap 30 siswa kelas V didapatkan sebanyak 30 siswa membeli jajanan ketika istirahat dan sebanyak 18 siswa memilih jajanan karena teman. Berdasarkan informasi dari pihak sekolah, belum ada kebijakan resmi di sekolah untuk memberi peringatan atau edukasi kepada siswa mengenai konsumsi jajanan yang baik dan aman. Oleh karena itu untuk menurunkan prevalensi kejadian kasus akibat konsumsi jajanan maka perlu dilakukan penelitian terkait pemilihan makanan jajanan pada anak sekolah dasar di SDN Mangun Jaya 01 Tambun Selatan.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Umum

Mengetahui faktor-faktor pemilihan makanan jajanan pada siswa sekolah dasar di SDN Mangun Jaya 01 Tambun Selatan pada tahun 2018.

Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diketuainya gambaran perilaku memilih jajanan siswa sekolah dasar di SDN Mangun Jaya 01 Tambun Selatan pada tahun 2018.

2. Diketuainya gambaran faktor predisposisi yaitu Jenis Kelamin, Kebiasaan Sarapan, Kebiasaan Membawa Bekal, Pengetahuan dan Sikap terhadap faktor-faktor pemilihan makanan jajanan siswa sekolah dasar di SDN Mangun Jaya 01 Tambun Selatan pada tahun 2018.
3. Diketuainya gambaran faktor pemungkin yaitu besarnya uang jajan terhadap faktor-faktor pemilihan makanan jajanan siswa sekolah dasar di SDN Mangun Jaya 01 Tambun Selatan pada tahun 2018.
4. Diketuainya gambaran faktor penguat yaitu peran teman sebaya dan peran orangtua terhadap faktor-faktor pemilihan makanan jajanan siswa sekolah dasar di SDN Mangun Jaya 01 Tambun Selatan pada tahun 2018.
5. Diketuainya hubungan antara perilaku pemilihan makanan jajanan dengan faktor predisposisi yaitu Jenis Kelamin, Kebiasaan Sarapan, Kebiasaan Membawa Bekal, Pengetahuan dan Sikap terhadap faktor-faktor pemilihan makanan jajanan siswa sekolah dasar di SDN Mangun Jaya 01 Tambun Selatan pada tahun 2018.
6. Diketuainya hubungan antara perilaku pemilihan makanan jajanan dengan faktor pemungkin yaitu besarnya uang jajan terhadap faktor-faktor pemilihan makanan jajanan siswa sekolah dasar di SDN Mangun Jaya 01 Tambun Selatan pada tahun 2018.
7. Diketuainya hubungan antara perilaku pemilihan makanan jajanan dengan faktor penguat yaitu peran teman sebaya dan peran orangtua terhadap faktor-faktor pemilihan makanan jajanan siswa sekolah dasar di SDN Mangun Jaya 01 Tambun Selatan pada tahun 2018.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini meliputi manfaat bagi peneliti, SDN Mangun Jaya 01 Tambun Selatan , FIKes UHAMKA, Masyarakat Umum dan Dinas Kesehatan.

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan pengalamam proses belajar berharga khususnya dalam bidang ilmu kesehatan masyarakat.

2. Bagi SDN Mangun Jaya 01 Tambun Selatan

Penelitian ini dapat memberikan informasi dalam bentuk data tentang faktor-faktor pemilihan makanan jajanan pada siswa sekolah dasar di SDN Mangun Jaya 01 Tambun Selatan dan sekaligus memberikan edukasi kepada siswa tentang jajanan sehat yang aman untuk dikonsumsi.

3. Bagi FIKes UHAMKA

Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi di bidang kesehatan masyarakat, khususnya mengenai faktor-faktor pemilihan makanan jajanan pada siswa sekolah dasar sebagai bahan untuk peneliti lain.

4. Bagi Masyarakat umum

Penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan makanan jajanan siswa sekolah dasar sehingga berdampak pada perubahan perilaku yang mendukung upaya kesehatan anak melalui pemilihan jajanan yang sehat.

5. Bagi Dinas Kesehatan

Penelitian ini dapat menjadi bahan informasi bagi Dinas Kesehatan untuk evaluasi kinerja program pengawasan jajanan sekolah serta dapat dijadikan bahan perencanaan program.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2017-Mei 2018. Sasaran pada penelitian ini adalah siswa/siswi V di SDN Mangun Jaya 01 Tambun Selatan. Penelitian ini menggunakan pengambilan data primer dengan kuesioner yang berisi tentang kebiasaan sarapan, kebiasaan membawa bekal, pengetahuan, sikap, besar uang jajan, peran teman sebaya dan peran orangtua. Metode pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan desain studi *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi kelas V SDN Mangun Jaya 01 Tambun Selatan pada tahun 2018 dan untuk sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh pada kelas V SDN Mangun Jaya 01 Tambun Selatan pada tahun 2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina F, Prambayun R, Fatmalina F. (2009). *Higiene dan sanitasi pada pedagang makanan jajanan tradisional di lingkungan sekolah dasar di Kelurahan Demang Lebar Daun Palembang*. Palembang: Jurnal Publikasi Ilmiah Fakultas Kesehatan Masyarakat. Univeritas Sriwijaya.
- Aisyiyah. (2015). *Pola asuh dan pengaruh teman sebaya terhadap pemilihan jajanan anak usia sekolah di kelurahan cirendeu Tangerang selatan*. Tangerang: Junal Care Vol. 3 No. 2: 1-8.
- Aisyah, Ulfah Nur. (2015). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Anak Terhadap Perilaku Pemilihan Makanan Jajanan Yang Sehat Di SD Muhammadiyah 16 Karangasem Surakarta*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Alamin, Rohmatan, dkk. (2014). *Hubungan Sarapan Pagi Di Rumah Dan Jumlah Uang Saku Dengan Konsumsi Makanan Jajanan Di Sekolah Pada Siswa SDN Sukorejo 02 Semarang*. Semarang: Jurnal Gizi Universitas Muhammadiyah Semarang. Vol.03 No.01. Hal: 40-50
- Anzarkusuma, Indah Suci, dkk. (2014). *Status Gizi Berdasarkan Pola Makan Anak Sekolah Dasar Di Kecamatan Rajeg Tangerang*. Tangerang: *Indonesian Journal Of Human Nutrition*. Vol. 1 No. 2:135-148
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan POM RI, (2013). *Pedoman Pangan Jajanan Anak Sekolah untuk Pencapaian Gizi Seimbang*. Jakarta: Direktorat Standarisasi Produk Pangan Deputi Bidang Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya.
- Badan Litbang Kesehatan. (2010). *Riset Kesehatan Dasar 2010*. Jakarta: Badan Litbangkes Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Badan POM RI. (2009). *Pangan Jajanan Anak Sekolah*. Jakarta: Badan POM RI dan 30 Balai Besar/Balai POM.

- Badan Litbang Kesehatan. (2013). *Riset Kesehatan Dasar 2013* . Jakarta: Badan Litbangkes Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- BPS Provinsi Jawa Barat. (2016). *Laporan Provinsi Jawa Barat Dalam Angka*. Jakarta: BPS Provinsi Jawa Barat. Diakses tanggal 05 Februari 2018. Dari : <http://pusdalisbang.jabarprov.go.id/pusdalisbang/berkas/jabardalamangka/747Provinsi-Jawa-Barat-Dalam-Angka-2016.pdf>
- Fitri, Cahya Ning. (2012). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kebiasaan Konsumsi Makanan Jajanan Pada Siswa Sekolah Dasar Di Sdn Rawamangun 01 Pagi Jakarta Timur*. Skripsi. Depok: Universitas Indonesia.
- Fitriani, N.L & Andriyani, S. (2015). *Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Sikap Anak Usia Sekolah Akhir (10-12) Tahun Tentang Makanan Jajanan Di Sd Negeri Ii Tagog Apu Padalarang Kabupaten Bandung Barat Tahun 2015*. Bandung: Jurnal Keperawatan No.37.
- Febrianto, Mukhammad Aminudin Bagus. (2016). *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Konsumsi Jajanan Sehat Di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang*. Skripsi. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Hastono, Sutanto Priyo & Luknis Sabri (2008). *Statistik Kesehatan*. Jakarta: Rajagrafindo Edisi Revisi.
- Hastono, Sutanto Priyo & Luknis Sabri. (2014). *Statistik Kesehatan*. Jakarta: Rajawali Pers. Edisi 1 cetakan ke-7. Hal : 145-146
- Iklima, Nurul. (2017). *Gambaran Pemilihan Makanan Jajanan Pada Anak Usia Sekolah Dasar*. Jakarta: Jurnal Keperawatan BSI. Vol.5 No.1 :8-17
- Infodatin. (2014). *Situasi Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

- Kementerian Kesehatan RI. (2011). *Pedoman Keamanan Pangan di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Bina Gizi Dan Kesehatan Ibu Dan Anak Kementerian Kesehatan RI
- Kementerian Kesehatan RI. (2014). *Pedoman Gizi Seimbang*. Jakarta: Direktorat Bina Gizi dan KIA Kementerian Kesehatan RI
- Kristianto Y, Riyadi B.D, Mustafa A. (2013). *Faktor Determinan Pemilihan Makanan Jajanan pada Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol. 7, No 11: 489-494.
- Kustriyani, Menik, dkk. (2017). *Hubungan Peer Group Dengan Perilaku Memilih Makanan Sehat Pada Anak Usia Sekolah Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al Mukmin Prawoto Kota Pati*. Semarang: STIKes Widya Husada Semarang
- Laenggeng, A.H & Lumalang, Y. (2015). *Hubungan Pengetahuan Gizi Dan Sikap Memilih Makanan Jajanan Dengan Status Gizi Siswa Smp Negeri 1 Palu*. Palu: *Jurnal Kesehatan Tadulako*. Vol.1. No.1:49-57
- Mangosta Dy, Garnecia. 2011. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Memilih Makanan Pada Siswa Kelas 4 Dan 5 Sekolah Dasar Di SDN Pondok Cina 2 Kec. Beji Kota Depok*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Depok.
- Meliala, Hardianti, dkk. (2014). *Perilaku ibu dalam penyiapan bekal makanan dan sumbangnya terhadap kecukupan gizi anak TK Aisyiyah Bushtanul Athfal Tanjung Sari Medan Tahun 2014*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). *Prinsip-prinsip Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Pakhri, Asmaruddin, dkk. (2014). *Pengetahuan dan Kebiasaan Komsumsi Makanan Jajanan Pada Anak SDN Baddoka Makassar*. Makassar: Jurnal Media Gizi Pangan. Vol. XVIII, Edisi 2:47-50
- Puspitawati, Herien. (2013). *Konsep, teori dan analisis gender*. Bogor: Departemen ilmu keluarga dan konsumen fakultas ekologi manusia. Institut pertanian bogor.
- Purnamasari, Indyah. (2013). *Pengetahuan dan sikap pada makan pagi dan jajan siswa kelas VI SDN 3 Klaten*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Rahayu, Sulastri. (2018). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Makanan Jajanan Siswa Sekolah Dasar Negeri Gentan*. Yogyakarta : Jurnal Pendidikan Teknik Boga.
- Safriana. (2012). *Perilaku Pemilihan Jajanan Pada Siswa Sekolah Dasar Di SDN Garot Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar Tahun 2012*. Skripsi. Depok : Universitas Indonesia.
- Sastroasmoro, S & Ismael, S. (2010). *Dasar-dasar metodologi penelitian klinis*. Jakarta: Sagung Seto.
- Suci, Eunike Sri Tyas. (2009) *Gambaran Perilaku Jajan Murid Sekolah Dasar di Jakarta*. Jakarta: Jurnal Fakultas Psikologi. Vol.1, No.1:29-38
- Sukiniarti. (2015). *Kebiasaan makan pagi pada anak usia SD dan hubungannya dengan tingkat kesehatan dan prestasi belajar*. Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia. Vol.1 No.3. Hal : 315-321
- Syafitri, Yunita, dkk. (2009). *Kebiasaan Jajan Siswa Sekolah Dasar (Studi Kasus di SDN Lawanggantung 01 Kota Bogor)*. Jurnal Gizi dan Pangan. Vol. 4 No. 3: 167-175
- Wawan & Dewi. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.

WHO. *Essential safety requirements for street vended foods*. (1996): Diakses tanggal 05 Februari 2018. Dari:

http://apps.who.int?iris/bitsream/10665/63265/1/WHO_FNU_FOS_96.7.pdf

Zein, U. (2010). *Ilmu Kesehatan Umum*. Medan : Katalog Dalam Terbitan (KDT)

